

**PENGARUH EXPERIENCE DAN TASK-SPECIFIC
KNOWLEDGE TERHADAP PERFORMANCE AUDITOR
DALAM MENDETEKSI FRAUD LAPORAN KEUANGAN
(STUDI PERSEPSI AKUNTAN PUBLIK DI SURABAYA)**

SKRIPSI

DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN DALAM
MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI

KK

A 42/05

T^{ri}

P



DIAJUKAN OLEH

MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA

YOHAN TRISTIANTO

No. Pokok : 040016787

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2004

SKRIPSI

PENGARUH EXPERIENCE DAN TASK-SPECIFIC KNOWLEDGE TERHADAP PERFORMANCE AUDITOR DALAM MENDETEKSI FRAUD LAPORAN KEUANGAN (STUDI PERSEPSI AKUNTAN PUBLIK DI SURABAYA)

DIAJUKAN OLEH :
YOHAN TRISTIANTO
No.Pokok : 040016787

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,



Prof. Dr. ARSONO LAKSMANA, SE., Ak. TANGGAL 30 JULI 2004

KETUA PROGRAM STUDI,



Drs. M. SUYUNUS, MAFIS. Ak. TANGGAL 26-8-04

ABSTRAK

Pada saat ini banyak kasus *fraud* (kecurangan) yang telah terjadi di Indonesia. Auditor sebagai profesi yang bertanggung jawab akan kasus ini, harus meningkatkan *performance* (kemampuannya) dalam mendeteksi kasus *fraud* ini, dengan meningkatkan *experience* (pengalaman) dan *knowledge* (pengetahuan). Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui lebih dalam hubungan diantara *experience* auditor, *knowledge*, dan *performancenya*. Lebih khusus lagi, untuk menguji apakah variabel *task-specific knowledge* (pengetahuan tugas khusus) akan mempengaruhi hubungan antara *experience* auditor dan *performance* didalam mendeteksi kasus *fraud* dalam laporan keuangan. Penelitian ini juga ingin mengamati interaksi diantara *experience* dan *task-specific knowledge* apakah meningkatkan *performance* auditor dalam mendeteksi kasus *fraud* laporan keuangan.

Dari kuisioner yang didesain untuk penelitian ini didapatkan sebanyak 46 responden akuntan publik di Surabaya yang digunakan untuk mengukur variabel ini, dengan menggunakan analisis korelasi, analisis regresi sederhana, dan analisis regresi moderating. Hasil dari penelitian ini adalah menerima semua hubungan yang ada pada hipotesis. Dari hipotesis dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara *experience* dengan *performance* auditor, *task-specific knowledge* dapat memperbaiki *performance* auditor, dan untuk meningkatkan *performance* auditor dalam mendeteksi kasus *fraud* tidak hanya *experience* yang diperlukan, akan tetapi *task-specific knowledge* dan kombinasi keduanya agar menghasilkan yang maksimal.

Kata-kata kunci : *Experience Auditor, Task-specific Knowledge, Performance Auditor, Fraud, Laporan Keuangan.*